

Pengaruh *E-Commerce*, Modal Usaha dan Penggunaan QRIS terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Jakarta Barat

Dewi Rahayu¹, Sigit Mareta², Natalia Santoso³

¹Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia, 121202008@mahasiswa.undira.ac.id

²Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia, sigit.mareta@undira.ac.id

³Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia, natalia.santoso@dosen.undira.ac.id

Corresponding Author: sigit.mareta@undira.ac.id²

Abstract: *This research analyzes the impact of e-commerce, business capital, and the use of QRIS on the income increase of MSMEs in West Jakarta. Using a quantitative approach and multiple linear regression analysis on 100 MSMEs, the results show that these three variables have a significant positive impact on revenue growth. The utilization of e-commerce and QRIS, as well as the availability of capital, contribute to product innovation and business development that increase the income of MSMEs.*

Keywords: *MSMEs, E-Commerce, Business Capital, QRIS*

Abstrak: Penelitian ini menganalisis dampak *e-commerce*, modal usaha, dan penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Jakarta Barat. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier berganda pada 100 UMKM, hasil menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Pemanfaatan *e-commerce* dan QRIS, serta ketersediaan modal, berkontribusi pada inovasi produk dan pengembangan bisnis yang meningkatkan pendapatan UMKM.

Kata Kunci: *UMKM, E-Commerce, Modal Usaha, QRIS*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) ialah pilar utama perekonomian Indonesia. Di Jakarta Barat, sektor UMKM memberikan sumbangan yang penting bagi perkembangan ekonomi di daerah. Menurut informasi terkini dari Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta (KP, 2024), Jakarta Barat menjadi wilayah dengan jumlah usaha mikro serta kecil (UMK) terbanyak, yakni sebanyak 19.730 usaha atau 24,66% dari total UMK di DKI Jakarta. Pertumbuhan UMKM yang pesat ini membagikan potensi besar dalam menaikkan kesejahteraan warga serta memperkuat posisi Jakarta menjadi kota global.

Seiring dengan perkembangan industri 4.0 dan digitalisasi, pemanfaatan *e-commerce* menjadi salah satu taktik utama dalam mempertinggi daya saing UMKM. *E-commerce* memungkinkan UMKM untuk memperluas pasar, menaikkan efisiensi bisnis, serta

mempercepat transaksi. Banyak pengusaha yang memulai bisnisnya dengan memanfaatkan *e-commerce*. *E-commerce* memanfaatkan kecanggihan teknologi melalui media elektronik dan dapat diakses melalui aplikasi dan situs web (Destyana & Mareta, 2025). Laporan dari (Perdagangan, 2024) membagikan bahwa jumlah pengguna *e-commerce* di Indonesia terus semakin tinggi, dari 58,63 juta pengguna pada tahun 2023 serta diproyeksikan mencapai 99,1 juta pengguna pada tahun 2029. Tetapi, meskipun potensinya besar, masih banyak UMKM di Jakarta Barat yang belum mampu mengadopsi *e-commerce* secara optimal sebab keterbatasan literasi digital serta infrastruktur teknologi.

Selain *e-commerce*, faktor permodalan juga sebagai aspek penting pada pertumbuhan UMKM. modal yang cukup memungkinkan UMKM untuk menaikkan kapasitas produksi, memperluas jaringan pemasaran, serta mengembangkan penemuan produk. Tetapi, laporan dari Kementerian Koperasi serta UKM (Arifin & Anisa, 2024) menjelaskan bahwa hanya 30% UMKM yang memiliki akses ke keuangan resmi, sementara 74% UMKM masih mengalami hambatan dalam memperoleh pendanaan dampak keterbatasan pengetahuan serta mekanisme perbankan yang ketat.

Salah satu penemuan finansial yang dapat membantu UMKM dalam menaikkan efisiensi transaksi ialah sistem pembayaran dengan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). QRIS mempermudah transaksi non tunai, menaikkan transparansi keuangan, dan memperluas akses pasar bagi pelaku usaha. sejak diluncurkan oleh Bank Indonesia di awal 2020, jumlah transaksi QRIS mengalami peningkatan pesat, dengan pertumbuhan 239,48% secara tahunan pada desember 2021 (Bisnis, 2024). Tetapi, penelitian dari (Indonesia, 2024) menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang belum mengadopsi QRIS secara optimal, baik karena kurangnya pemahaman juga keterbatasan infrastruktur pendukung.

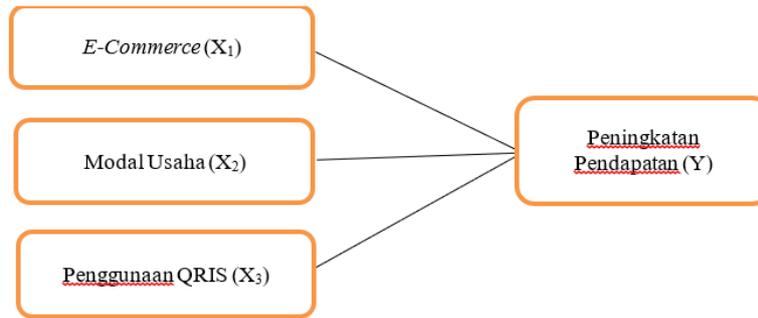
Berbagai penelitian terdahulu telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM. Pada penelitian (Santi Nurmalsari, 2023) menemukan bahwa *e-commerce* serta modal perjuangan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Pasuruan. Sementara itu, (Alifia et al., 2024) menyatakan bahwa penerapan QRIS juga berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Tetapi, penelitian-penelitian tersebut hanya meneliti variabel secara terpisah serta belum mengintegrasikan *e-commerce*, modal, dan QRIS pada satu contoh penelitian. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan di daerah non-metropolitan, sementara Jakarta Barat menjadi sentra usaha mempunyai ciri ekonomi yang tidak sinkron, termasuk taraf persaingan yang lebih tinggi serta taraf adopsi teknologi yang lebih maju.

Sesuai kesenjangan tersebut, penelitian ini berjudul “Pengaruh *E-commerce*, Modal, dan Penggunaan QRIS terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Jakarta Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana *e-commerce*, ketersediaan modal, serta penggunaan QRIS berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan UMKM, serta mengidentifikasi tantangan yang masih dihadapi oleh pelaku usaha pada mengadopsi teknologi digital di Jakarta Barat.

METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang difokuskan pada data numerik, kuantitas, ukuran, statistik, dan hubungan kausal, menggunakan metode matematika untuk menganalisis data dan memanfaatkan teori kuantitatif untuk menjawab pertanyaan yang diajukan (Thabroni, 2021).

E-commerce, modal usaha, dan penggunaan QRIS adalah variabel independen yang ingin dinilai dalam penelitian ini sehubungan dengan variabel dependen peningkatan pendapatan. Pemilihan metode kuantitatif didasarkan pada kapasitasnya untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik, yang menjelaskan korelasi antara variabel.



Sumber: Diolah Penulis (2025)
Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berikut adalah hipotesis penelitian, yang didasarkan pada kerangka kerja yang dijelaskan:

- H₁:** *E-Commerce* berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Jakarta Barat.
- H₂:** Modal usaha berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Jakarta Barat.
- H₃:** Penggunaan QRIS berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Jakarta Barat.

Populasi penelitian meliputi seluruh UMKM di wilayah Jakarta Barat yang telah memanfaatkan *e-commerce* dan QRIS. Data dari Dinas PPKUKM menunjukkan bahwa terdapat 53.284 UMKM di Jakarta Barat (Dinas PPKUKM, 2024).

Pengambilan sampel menggunakan metode sampel purposive yaitu yang memilih sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, digunakan untuk mendapatkan sampel untuk penelitian ini. UMKM di wilayah Jakarta Barat yang menggunakan *e-commerce* dan pemindaian QR sebagai mekanisme pembayaran termasuk dalam kriteria sampel. Formula Slovin dengan margin kesalahan 10% digunakan untuk menentukan sampel untuk penelitian ini. Berikut adalah rumus perhitungannya :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$
$$n = \frac{53.284}{1 + (53.284 \times 0,1^2)}$$

n = dibulatkan menjadi 100 orang

Hasil perhitungan menunjukkan 100 responden. Survei akan dilakukan kepada peserta UMKM di Jakarta Barat yang sudah memanfaatkan *e-commerce* dan sitem pembayaran *scan* QRIS dengan cara langsung turun ke lapangan dan meminta nomor whatsapp untuk memudahkan peneliti membagikan link kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk menentukan keakuratan pernyataan yang disampaikan kepada responden. Penilaian validitas dapat ditentukan oleh nilai *Correlated Item-Total Correlation* (CITC). Nilai CITC akan disandingkan dengan nilai r-Tabel, karena kriteria validitas didasarkan pada r-Tabel. Penelitian ini mencakup 100 sampel, dengan nilai p signifikan sebesar 0,05. Derajat kebebasan (DF) dalam uji r adalah N-2, yang sesuai dengan ukuran sampel, dan nilai r-tabel pada 98 adalah 0,1654. Akibatnya, pernyataan dianggap sah jika skor CITC melebihi 0,1654.

Menurut uji validitas dari tabel berikut ini, setiap item pernyataan adalah sah karena nilai r yang dihitung lebih tinggi dari nilai r tabel atau tingkat signifikansinya kurang dari 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Signifikansi	Ket
E-commerce (X1)	X1.1	0,929	0,1654	0,000	Valid
	X1.2	0,879	0,1654	0,000	Valid
	X1.3	0,900	0,1654	0,000	Valid
	X1.4	0,912	0,1654	0,000	Valid
	X1.5	0,858	0,1654	0,000	Valid
	X1.6	0,905	0,1654	0,000	Valid
	X1.7	0,887	0,1654	0,000	Valid
Modal usaha (X2)	X2.1	0,774	0,1654	0,000	Valid
	X2.2	0,902	0,1654	0,000	Valid
	X2.3	0,901	0,1654	0,000	Valid
	X2.4	0,926	0,1654	0,000	Valid
	X2.5	0,909	0,1654	0,000	Valid
	X2.6	0,813	0,1654	0,000	Valid
Penggunaan QRIS (X3)	X3.1	0,905	0,1654	0,000	Valid
	X3.2	0,928	0,1654	0,000	Valid
	X3.3	0,937	0,1654	0,000	Valid
	X3.4	0,815	0,1654	0,000	Valid
	X3.5	0,931	0,1654	0,000	Valid
	X3.6	0,855	0,1654	0,000	Valid
	X3.7	0,929	0,1654	0,000	Valid
Pendapatan (Y)	Y1	0,894	0,1654	0,000	Valid
	Y2	0,939	0,1654	0,000	Valid
	Y3	0,903	0,1654	0,000	Valid
	Y4	0,888	0,1654	0,000	Valid

Sumber: Diolah SPSS 19 (2025)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran penelitian dapat diandalkan dan kredibel sebagai alat pengumpulan data. Reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi hasil pengukuran ketika pengukuran dilakukan beberapa kali (Sudjana, 2005). Koefisien *Cronbach alpha* merupakan uji reliabilitas yang paling sering digunakan, yang menilai derajat korelasi positif antar item dalam pernyataan skala multipoin. Nilai koefisien *Cronbach alpha* dari uji instrumen pengukuran menunjukkan reliabilitas *Cronbach alpha* lebih dari 0,60 dianggap reliabel untuk mengukur suatu variabel (Sahid Raharjo, 2015).

Semua variabel dalam kuesioner penelitian memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60, menurut hasil uji reliabilitas, yang menunjukkan keandalan alat ukur tersebut. Nilai koefisien *Cronbach alpha* tertinggi adalah 0,961, yang dikaitkan dengan variabel penggunaan QRIS dalam kaitannya dengan peningkatan pendapatan. Variabel pendapatan memiliki nilai koefisien *Cronbach alpha* terendah yaitu 0,926.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
E-commerce (X ₁)	0,958	0,60	Reliabel
Modal usaha (X ₂)	0,936	0,60	Reliabel
Penggunaan QRIS (X ₃)	0,961	0,60	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,926	0,60	Reliabel

Sumber: Diolah SPSS 19 (2025)

Uji Normalitas

Distribusi data dari model regresi yang efektif adalah normal atau hampir normal. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data. Pada bagian

pembahasan haruslah menjawab masalah atau hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dengan nilai signifikansi asimtotik dua sisi sebesar 0,151, yang lebih tinggi dari 0,05, temuan tabel menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Data ini memenuhi asumsi normalitas model regresi menurut uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		98	
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	,0000000
		Std. Deviation	,63832193
Most Extreme Differences	Absolute	,115	
	Positive	,112	
	Negative	-,115	
Kolmogorov-Smirnov Z		1,136	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,151	

Sumber: Diolah SPSS 19 (2025)

Uji Multikolinearitas

Korelasi antara variabel independen dalam model regresi dinilai menggunakan uji multikolinearitas. Kehadiran korelasi antara variabel independen tidak boleh ditunjukkan oleh model regresi yang efektif. Variabel dianggap lulus uji multikolinearitas jika faktor inflasi varians (VIF) kurang dari 10 dan nilai toleransinya lebih besar dari 0,10 (Sahid Raharjo, 2017b).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

			Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF	
1	X1	,184	5,447	
	sinx2	,900	1,112	
	X3	,184	5,427	

Sumber: Diolah SPSS 19 (2025)

Menurut temuan uji multikolinearitas dalam tabel diatas Faktor Inflasi Varians (VIF) untuk semua variabel independen tetap di bawah 10 dan nilai toleransi untuk setiap variabel independen melebihi 0,10. Ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah varians residual model regresi berbeda. Jika nilai signifikansi suatu variabel sama dengan atau lebih dari 0,05, variabel tersebut dianggap lulus uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser jika kurang dari 0,05, variabel tersebut dianggap gagal (Sahid Raharjo, 2021).

Uji Glejser untuk variabel *e-commerce*, modal usaha, dan penggunaan QRIS memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, menurut temuan uji heteroskedastisitas pada tabel di atas. Ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,080	,024		3,370	,001
	X1	,002	,003	,177	,588	,558
	X2	,002	,004	,196	,520	,604

X3	-,004	,003	-,453	-1,487	,140
----	-------	------	-------	--------	------

Sumber: Diolah SPSS 19 (2025)

Uji Regresi Linier Berganda

Karena perubahan pada setiap variabel independen berdampak pada variabel dependen, analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan pengaruh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen (Sahid Raharjo, 2014a).

Berdasarkan pada hasil analisis yang dilakukan, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = -1,908 + 0,223 X_1 + 0,234 X_2 + 0,210 X_3$$

Dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien dalam persamaan ini. Berikut adalah penjelasannya:

1. Intersep koefisien konstan menunjukkan besarnya nilai peningkatan pendapatan (Y). Jika penggunaan QRIS, modal, dan variabel *e-commerce* sama nol, peningkatan pendapatan sebesar -1,908.
2. Koefisien beta variabel *e-commerce* (X_1) adalah 0,223. Jika faktor lain tetap konstan, kenaikan X_1 sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan variabel pendapatan (Y) sebesar 22,3. Dengan cara yang sama, variabel pendapatan (Y) akan turun sebesar 22,3% jika variabel X_1 turun sebesar 1% tetapi nilai variabel lainnya tetap sama.
3. Koefisien beta variabel modal usaha (X_2) adalah 0,234. Jika variabel lain tetap konstan, kenaikan X_2 sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan variabel pendapatan (Y) sebesar 23,4%. Dengan cara yang sama, variabel pendapatan (Y) akan turun sebesar 23,4% jika variabel X_2 turun sebesar 1% tetapi nilai variabel lainnya tetap sama.
4. Koefisien beta variabel penggunaan QRIS (X_3) adalah 0,210. Jika faktor lain tetap, kenaikan X_3 sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan variabel pendapatan (Y) sebesar 21%. Dengan cara yang sama, variabel pendapatan (Y) akan turun sebesar 21% jika variabel X_3 turun sebesar 1% tetapi nilai variabel lainnya tetap sama.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,908	,359		-5,314	,000
	X1	,223	,038	,358	5,913	,000
	X2	,234	,060	,303	3,915	,000
	X3	,210	,037	,344	5,638	,000

Sumber: Diolah SPSS 19 (2025)

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Untuk memastikan apakah faktor X_1 , X_2 , dan X_3 (*e-commerce*, modal, dan penggunaan QRIS) secara terpisah atau bersama-sama mempengaruhi variabel Y, uji t menganalisis signifikansi asosiasi antara variabel X dan Y (Sahid Raharjo, 2014b). Tingkat signifikansi untuk uji ini ditetapkan pada 0,05. Hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai p lebih besar dari 0,05. Di sisi lain, jika nilai p kurang dari 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima, menggunakan nilai tabel t ($df = n-2$) sebesar 1,660551 untuk 98 derajat kebebasan.

Hasil analisis dari pengolahan SPSS yaitu nilai signifikansi di bawah 0,05, efek *e-commerce* terhadap pertumbuhan pendapatan ditunjukkan oleh koefisien regresi positif dan nilai t-statistik yang lebih besar dari t-tabel. *E-commerce* secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi perkembangan pendapatan UMKM di Jakarta Barat.

Koefisien regresi positif dan nilai t yang lebih besar dari t-tabel dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan adanya hubungan antara modal usaha dan pertumbuhan pendapatan. Menurut hipotesis penelitian, modal usaha secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi pertumbuhan pendapatan UMKM di Jakarta Barat.

Dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, hubungan antara penggunaan QRIS dan peningkatan pendapatan menunjukkan koefisien regresi positif dan nilai t yang lebih besar dari nilai t-tabel. Menurut hipotesis penelitian, variabel pemanfaatan QRIS secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi pertumbuhan pendapatan UMKM di Jakarta Barat.

Tabel 7. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-1,908	,359		-5,314	,000
X1	,223	,038	,358	5,913	,000
X2	,234	,060	,303	3,915	,000
X3	,210	,037	,344	5,638	,000

Sumber: Diolah SPSS 19 (2025)

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (Sahid Raharjo, 2016). 2.141 adalah nilai tabel F ($df = n - k = 100 - 4$). Oleh karena itu, dengan tingkat signifikansi $< 0,05$, F yang dihitung $> F$ tabel. Model yang mengevaluasi variabel *e-commerce*, modal usaha, dan penggunaan QRIS dalam kaitannya dengan peningkatan pendapatan adalah sesuai, menurut hasil uji F, yang menunjukkan penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a).

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1970,480	3	656,827	732,264	.000 ^a
	Residual	86,110	96	,897		
	Total	2056,590	99			

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tingkat di mana model menjelaskan varians dalam variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi (Sahid Raharjo, 2017a). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1.

Koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,957 diketahui berdasarkan data dari tabel di atas. Ini menunjukkan bahwa *e-commerce* (X_1), modal usaha (X_2), dan penggunaan QRIS (X_3) dapat memengaruhi 95.7% dari peningkatan pendapatan (Y). Variabel yang tidak termasuk *e-commerce*, modal usaha dan penggunaan QRIS akan memengaruhi variabel lain sebesar 4.3%.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979 ^a	,958	,957	,94709

Sumber: Diolah SPSS 19 (2025)

Pembahasan

1) Pengaruh *E-Commerce* terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Jakarta Barat (H_1).

Menurut koefisien regresi dengan nilai t-statistik $> t$ -tabel dan tingkat signifikansi $< 0,05$, temuan perhitungan hipotesis 1 menunjukkan bahwa *e-commerce* secara signifikan dan

menguntungkan berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan UMKM di Jakarta Barat. Pada penelitian (Gustina et al., 2022) juga menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

2) Pengaruh Modal Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Jakarta Barat (H₂).

Koefisien regresi positif dan nilai t yang lebih besar dari t -tabel dengan ambang signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan adanya hubungan antara modal usaha dan pertumbuhan pendapatan. Ini menunjukkan bahwa H_a diterima sementara H_0 ditolak. Menurut hipotesis penelitian, modal usaha secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi pertumbuhan pendapatan UMKM di Jakarta Barat. Pada penelitian (Musvira et al., 2022) juga menyatakan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

3) Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Jakarta Barat (H₃).

Dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, hubungan antara penggunaan QRIS dan peningkatan pendapatan menunjukkan koefisien regresi positif dan nilai t yang lebih besar dari nilai t -tabel. Ini menunjukkan bahwa H_a telah diterima dan H_0 telah ditolak. Menurut hipotesis penelitian, variabel pemanfaatan QRIS secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi pertumbuhan pendapatan UMKM di Jakarta Barat. Pada penelitian (Alifia et al., 2024) juga menyatakan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian berjudul “Pengaruh *E-commerce*, Modal Usaha, dan Penggunaan QRIS terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Jakarta Barat” menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

Penerapan *e-commerce* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Jakarta Barat, dengan nilai $t > t$ -tabel, pada tingkat signifikansi $< 0,05$. Pendapatan UMKM di Jakarta Barat akan meningkat seiring dengan semakin luasnya penggunaan *e-commerce*.

Nilai koefisien regresi dengan nilai t -statistik $> t$ -tabel, dengan tingkat signifikansi $< 0,05$, menunjukkan bahwa modal usaha memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan UMKM di Jakarta Barat. Pendapatan UMKM di Jakarta Barat akan meningkat selama dana yang cukup tersedia.

Nilai koefisien regresi dengan t -statistik $> t$ -tabel, dengan tingkat signifikansi $< 0,05$, menunjukkan bahwa adopsi QRIS memiliki dampak positif dan substansial terhadap pendapatan UMKM di Jakarta Barat. UMKM di Jakarta Barat akan mendapatkan lebih banyak berkat sistem pembayaran QRIS yang cepat.

REFERENSI

- Alifia, N., Permana, E., & Harnovinsah. (2024). Analisis Penggunaan QRIS Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 102–115.
- Arifin, S., & Anisa, N. A. (2024). STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM DALAM MENDUKUNG. 12(01), 29–33.
- Bisnis, K. (2024). Melonjak Volume Transaksi QRIS karena Fenomena Cashless Gen Z. KumparanBISNIS. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/melonjak-volume-transaksi-qriskarena-fenomena-cashless-gen-z-23po1VWZMsA/1>
- Destyana, D., & Mareta, S. (2025). *The Influence of Entrepreneurship Education , Social*

- Media , E-commerce , and Accounting Information Systems on Entrepreneurial Decision Making in Accounting Students at Dian Nusantara University.* 5(6), 1291–1301.
- Dinas PPKUKM. (2024). *Data Mingguan Dinas PPKUKM - 27 Desember 2024.* Jakarta.Go.Id. <https://disppkukm.jakarta.go.id/berita/1437-data-mingguan-dinas-ppkukm-27-desember-2024c>
- Gustina, L., Novita, W., & Triadi, Y. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 4(1), 152–161. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i1.392>
- Indonesia, M. (2024). *Kemajuan QRIS: Meningkatkan Sistem Pembayaran Digital di Indonesia.* Mudahindonesia.Com. <https://mudahindonesia.com/blog/kemajuan-qris-dalam-pembayaran-digital/>
- KP, B. S. (2024). *Bukan Jaksel atau Jakpus, Ini Wilayah dengan Jumlah Usaha Mikro dan Kecil Terbanyak di Jakarta.* Ayo Jakarta.Com. <https://www.ayojakarta.com/metropolitan/7613809997/bukan-jaksel-atau-jakpus-ini-wilayah-dengan-jumlah-usaha-mikro-dan-kecil-terbanyak-di-jakarta>
- Musvira, Natsir, M., & Asizah, N. (2022). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Marketplace Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah: Pengalaman Dari Kota Kendari Sulawesi Tenggara. *Jurnal UNIMUS*, 18(2), 65–72.
- Perdagangan, P. K. (2024). *Perdagangan Digital (E-Commerce) Indonesia Periode 2023.* 1–8.
- Sahid Raharjo. (2014a). *Cara Melakukan Analisis Regresi Multiples (Berganda) dengan SPSS.* Spss Indonesia. https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-regresi-multipes-dengan-spss.html#google_vignette
- Sahid Raharjo. (2014b). *Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS.* Spss Indonesia. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>
- Sahid Raharjo. (2015). *Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS.* Spss Indonesia. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html>
- Sahid Raharjo. (2016). *Cara Melakukan Uji F Simultan dalam Analisis Regresi Linear Berganda.* Spss Indonesia. <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>
- Sahid Raharjo. (2017a). *Makna Koefisien Determinasi (R Square) dalam Analisis Regresi Linear Berganda.* Spss Indonesia. <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>
- Sahid Raharjo. (2017b). *Uji Multikolonieritas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF SPSS.* Spss Indonesia. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html>
- Sahid Raharjo. (2021). *Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS.* Spss Indonesia. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>
- Santi Nurmalasari. (2023). Pengaruh E-Commerce, Inovasi Produk Dan Modal Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(3), 285–292. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i3.1289>
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika* (Edisi 16). <https://online.flipbuilder.com/unindrapustaka/ambt/>
- Thabroni, G. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis.* Serupa.Id. https://serupa.id/metode-penelitian-kuantitatif-pengertian-karakteristik-jenis/#google_vignette